

ABSTRACT

Sholichah, Dzawi Rochanatus. NIM 126203202133. 2024. *Students' Perception on the Use of Mind Mapping in Speaking Practice at Fajar English Course*. Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic University of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor: Dr. Nurul Chojimah, M.Pd.

Keywords: students' perception, mind mapping, speaking practice, challenges

English remains the most studied language worldwide, with over 1.5 billion speakers globally. Mastery of English, especially in speaking, is essential for global communication and interaction across various sectors, including economics, social, and education. Speaking English is not easy. Many learners struggle with speaking English due to factors like nervousness, lack of vocabulary, and difficulty expressing ideas. Mind mapping, developed by Tony Buzan (1993), is a visual tool designed to enhance creative thinking, memory, and the organization of ideas. In the context of speaking practice, especially in presentation, mind mapping has been helping students organize and express their ideas more effectively. This study aims to investigate students' perceptions on using mind mapping in speaking practice, including 7-minute presentation and the challenges they faced.

This study aims to answer two questions: (1) How is students perception on the use of mind mapping in speaking practice? and (2) What challenges do students face when using mind mapping? To answer these questions, a quantitative approach with survey design was employed. This research was conducted at Fajar English Course (FEC) in the Advance class. Data were collected from 17 students through a questionnaire to investigate their perception and the challenges of mind mapping in speaking practice. The data were analyzed using a descriptive method.

The results presented that students look mind mapping positively as a tool for organizing thoughts and improved their selves in speaking. However, some challenges were reported, such as the time-consuming for creating mind maps, anxiety, and difficulties in adjusting to the technique. Despite these challenges, mind mapping was seen as a valuable tool for helping students express their ideas more structured and effectively.

Mind mapping was a helpful technique to support English speaking practice, providing structure and helping in improving speaking practice. While there were some challenges, especially related to time, anxiety, and adaptation, the positive impact on speaking skills, makes it a valuable tool for language learners, especially for 7-minute presentations.

ABSTRAK

Sholichah, Dzawi Rochanatus. NIM 126203202133. 2024. *Students' Perception on the Use of Mind Mapping in Speaking Practice at Fajar English Course*. Skripsi. Program Studi Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing: Dr. Nurul Chojimah, M.Pd.

Keywords: persepsi murid, mind mapping, praktik berbicara, tantangan

Bahasa Inggris tetap menjadi bahasa yang paling banyak dipelajari di seluruh dunia, dengan lebih dari 1,5 miliar penutur di seluruh dunia. Penguasaan bahasa Inggris, terutama dalam berbicara, sangat penting untuk komunikasi dan interaksi global di berbagai sektor, termasuk ekonomi, sosial, dan pendidikan. Berbicara bahasa Inggris tidaklah mudah. Banyak pelajar kesulitan berbicara dalam bahasa Inggris karena faktor-faktor seperti kegugupan, kurangnya kosakata, dan kesulitan mengekspresikan ide. Pemetaan pikiran, yang dikembangkan oleh Tony Buzan (1993), adalah alat visual yang dirancang untuk meningkatkan pemikiran kreatif, memori, dan pengorganisasian ide. Dalam konteks praktik berbicara, khususnya pada presentasi, peta pikiran telah membantu siswa mengatur dan mengekspresikan ide-ide mereka dengan lebih efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki persepsi siswa tentang penggunaan pemetaan pikiran dalam praktik berbicara, termasuk presentasi 7 menit, dan tantangan yang mereka hadapi.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua pertanyaan: (1) Bagaimana persepsi siswa tentang penggunaan pemetaan pikiran dalam praktik berbicara? dan (2) Tantangan apa yang dihadapi siswa saat menggunakan pemetaan pikiran? Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, pendekatan kuantitatif dengan desain survei digunakan. Penelitian ini dilakukan di Fajar English Course (FEC) pada kelas Advance. Data dikumpulkan dari 17 siswa melalui kuesioner untuk menginvestigasi persepsi mereka dan tantangan pemetaan pikiran dalam praktik berbicara. Data dianalisis menggunakan metode deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memandang pemetaan pikiran secara positif sebagai alat untuk mengatur pikiran dan meningkatkan diri mereka dalam berbicara. Namun, beberapa tantangan dilaporkan, seperti memakan waktu untuk membuat peta pikiran, kecemasan, dan kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan teknik tersebut. Terlepas dari tantangan-tantangan ini, pemetaan pikiran dipandang sebagai alat yang berharga untuk membantu siswa mengekspresikan ide-ide mereka secara lebih terstruktur dan efektif. Pemetaan pikiran merupakan teknik yang bermanfaat untuk mendukung praktik berbicara bahasa Inggris, menyediakan struktur dan membantu dalam meningkatkan praktik berbicara. Meskipun ada beberapa tantangan, terutama yang terkait dengan waktu, kecemasan, dan adaptasi, dampak positifnya pada keterampilan berbicara, menjadikannya alat yang berharga bagi para pembelajar Bahasa, khususnya untuk presentasi 7 menit.